

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT(PKM) PASANGAN BATU UNTUK TEMPAT BERWUDHU MASJID HUBUDDIN MAKASSAR

Aksan Djamal¹⁾, Sugiarto¹⁾, Andi Cempana Sari Iskandar¹⁾
Muhammad Dwiyanto Agung Prakasa¹⁾

¹⁾Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10,
Makassar, 90245
E-mail: aksanana@gmail.com

Abstract

The Hubbuddin Mosque, established around 2005, is situated on Independence Pioneer Road, Kilometer 8, No. 1, near Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. It serves as a place for the five daily prayers and Friday prayers. Weekly, it attracts many worshipers, including Transmart and Mall M'Tos Makassar employees and passersby, despite its limited capacity of 100 worshipers due to its small 250 square meter land area. The locals have long aspired to build the mosque, but budget constraints stalled the construction for years. To address this issue, a Community Partnership Program (PKM) was initiated, titled "Stone Pairs for the Hubbuddin Mosque Wudu Area." The purpose of this program is to enhance the Hubbuddin Mosque's wudu facilities: (a) increasing their capacity to accommodate more worshipers, (b) improving cleanliness and comfort, and (c) providing a more comfortable environment for worshipers. The installation of stone pairs aims to strengthen faith and devotion, transforming the mosque into a hub for worship and community social activities. The project is estimated to last 8 months with a budget of approximately Rp. 10,000,000.

Keywords: *Clean water, Water reservoir*

Abstrak

Masjid Hubbuddin terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, berdekatan dengan Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Didirikan sekitar tahun 2005, masjid ini digunakan untuk salat lima waktu dan salat Jumat. Setiap minggu, banyak karyawan Transmart dan Mall M'Tos Makassar serta orang yang lewat berkumpul di masjid ini untuk beribadah. Meskipun mampu menampung 100 jamaah, masjid ini berdiri di atas lahan sekitar 250 meter persegi. Pembangunan masjid telah menjadi impian lama penduduk setempat, tetapi keterbatasan anggaran telah menghambat proses pembangunan selama beberapa tahun. Berangkat dari permasalahan ini maka diadakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berjudul "Pasangan Batu untuk Tempat Berwudhu Masjid Hubbuddin Makassar" untuk mengatasi masalah ini. Masjid Hubbuddin membutuhkan pasangan batu untuk tempat berwudhu. Tujuan program ini meliputi (a). Sarana tempat wudhu Masjid Hubbuddin dapat menampung lebih banyak jamaah. (b). Sarana tempat wudhu Masjid Hubbuddin menjadi lebih bersih dan nyaman, (c). Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Hubbuddin. Pemasangan pasangan batu diharapkan akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan sosial masyarakat lainnya. Proyek ini akan berlangsung selama 8 bulan dengan perkiraan anggaran sekitar Rp. 10.000.000.

Kata Kunci: *air bersih, bak penampungan air*

PENDAHULUAN

Telah kita ketahui pada dasarnya Masjid yang mana menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan spiritual sebenarnya bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat saja, namun juga merupakan pusat kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pusat pendidikan agama ditegakkan itu semua telah terjadi seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw pada zaman kejayaan Islam saat itu. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat yang didalamnya banyak menyebut nama Allah (tempat berdzikir), tempat beri'tikaf, tempat beribadah (shalat), pusat pertemuan islam untuk membicarakan urusan hidup dan perjuangan.

Kemudian jika dikaitkan dengan kata masjid di Indonesia menjadi istilah yang baku, sehingga sering sekali orang-orang awam yang menyebut kata-kata masjid maka yang dimaksudkan adalah tempat melaksanakan shalat jumat dan juga setiap tempat shalat yang tidak dipergunakan untuk shalat jum'at maka tempat itu tidak disebut masjid. Lantas apa yang perlu kita perbaiki dalam permasalahan tersebut, dan apa sikap kita yang tentunya tidak akan menimbulkan konflik besar, jawabannya adalah lebih bisa memberikan kontribusi penuh terhadap masjid yang sebenarnya menjadi tempat pembangunan masyarakat.

Kaitannya untuk kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) untuk masyarakat umum pada aspek religi. Masjid Hubbuddin dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Masjid ini di bangun sekitar tahun 2005, aktif untuk salat lima waktu dan solat jumat, setiap minggunya kebanyakan karyawan transmart dan mall mtos Makassar serta orang yg lewat untuk berjemaah di masjid. Dengan kapasitas 100 jamaah dibangun diatas tanah sekitar 250 m persegi. Lokasi mitra hanya berjarak \pm 2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Beberapa Tim pengabdian yang merupakan Dosen Jurusan Teknik sipil yang tergabung dalam kepengurusan Pusat Unggulan Ilmu Teknik Sipil Terapan (Pulitser), melakukan tinjauan langsung ke lokasi Mitra dan didapatkan beberapa persoalan-persoalan yang terkait dengan kondisi konstruksi Masjid yang tidak memadai dan air bersih untuk berwudhu. Sehingga dengan kondisi tersebut maka dilakukan investigasi dan identifikasi persoalan yang harus segera ditangani bersama-sama.

Masjid Hubbuddin saat ini sedang dalam kondisi tahap pembangunan yang tidak tertangani selama beberapa tahun karena keterbatasan dana. Dalam proses renovasi mushollah membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Salah satunya adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya tambahan pada bak penampungan air yang nantinya akan digunakan untuk air wudhu dan kamar mandi.



Gambar 1. Gerbang masuk ke Masjid Hubbuddin



Gambar 2. Kondisi Masjid Hubbuddin



Gambar 3 Tampak luar Masjid Hubbuddin

Adapun yang menjadi target dalam pelaksanaan PKM ini adalah:

- 1) Tersedia penampungan air bersih di Masjid Hubbuddin Makassar, memenuhi kebutuhan air bersih umat dan aktivitas sehari-hari di lingkungan tersebut.
- 2) Masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran penting lingkungan terhadap kesejahteraan mereka dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.
- 3) Terjadi peningkatan produktivitas dan wawasan masyarakat yang mendukung program pemerintah, terutama dalam hal pemahaman dan pengelolaan air bersih, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan ketahanan lingkungan.

METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

- Survey Lokasi

Survei dilakukan pada awal pelaksanaan program. Survei dilaksanakan di Masjid Hubbuddin Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan. Survei dilakukan oleh tim pengusul program dibantu pihak Masjid dalam bimbingan tim pengusul.

Bentuk survei yang dilaksanakan antara lain.

- a. Kondisi kebutuhan air di Masjid .
 - b. Survei lokasi potensi sumber air berupa debit air, kecukupan kuantitas/debit airnya terutama dimusim kering.
 - c. Survei kualitas air apakah memerlukan pengolahan untuk menjadi air bersih atau hanya memerlukan pengolahan minimal.
 - d. Survei lokasi berupa gambaran lokasi, aksesibilitas, kondisi topografi, kondisi sosio-ekonomi.
2. Tahap Desain dan pelaksanaan
- a. Pengukuran potensi debit air.
 - b. Menghitung ketersediaan air (debit) dan kebutuhan air.
 - c. Desain bangunan sipil (bak penampungan air)
 - d. Pembangunan bangunan sipil

Dalam tahap ini dikerjakan bersama-sama antara tim pengusul dengan Pihak Ponpes mengacu kepada desain awal yang dibuat tim pengusul.

3. Tahap Uji coba dan evaluasi

Tahap ini berupa pelaksanaan uji coba bak penampungan air sekaligus evaluasi terhadap keberhasilan dari program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Gambar 4. Proses pembuatan penampungan air



Gambar 5. Kondisi setelah pembuatan penampungan air

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di Masjid Hubbuddin, Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Akses ke lokasi hanya berjarak \pm 2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Pekerjaan pembuatan bak penampungan air bersih Masjid Hubbuddin, dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material dapat terwujud. Titik berat kajian di samping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan pembuatan bak penampungan air untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan pemanfaatannya bisa berkesinambungan (sustainable). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan. Gambar 4 Proses pembuatan penampungan air. Gambar 5 Kondisi setelah pembuatan penampungan air.

SIMPULAN

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Permasalahan yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan penyediaan bak penampungan air.
2. Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh Masjid Hubbuddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Fapet, A. (2016, June 24). Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. *Fakultas Peternakan | Universitas Brawijaya*. <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/>
- Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Cipta Karya, (1995). *Petunjuk Teknis Sistem Penyediaan Sarana PLP*. Jakarta.
- Mubarok, M. Y. (2018). Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid di Perguruan Tinggi. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 2, 270–283. <https://doi.org/10.15642/acce.v2i.61>
- Wibawa, B. A., & Saraswati, R. S. (2016). Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu, Semarang. *E-DIMAS*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1034>